

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan diatur di dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003:1).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah belum maksimal sehingga berdampak pada lemahnya hasil belajar biologi siswa. Banyak faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Antara lain model pembelajaran yang diterapkan, keterbatasan media pembelajaran, dan ketersediaan buku-buku pelajaran. Kendala lain adalah rendahnya minat baca siswa karena buku pelajaran yang berhalaman tebal. Bahan pelajaran seharusnya terlebih dahulu menarik perhatian siswa untuk dibaca. Bahan ajar sebagai salah satu alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dalam pemenuhannya harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pokok yang harus dikuasai oleh seorang siswa.

Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Biasanya aktivitas siswa akan berkurang apabila bahan pelajaran yang guru berikan tidak atau kurang menarik perhatiannya. Hal semacam ini tidak bisa diabaikan sebab bahan ajar merupakan inti dari proses belajar mengajar yang akan menjadi bekal pengetahuan siswa pada jenjang sekolah selanjutnya. Oleh karena itu, ide-ide kreatif dari guru sangat diperlukan untuk meminimalisasi kendala-kendala terkait bahan ajar tersebut.

Hasil observasi pada siswa kelas VII SMP N 5 BANDAR LAMPUNG menunjukkan bahwa penguasaan materi oleh siswa masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari prestasi belajar siswa yang rendah dibuktikan dengan rata-rata nilai mata pelajaran biologi pada materi pokok ekosistem siswa 61,47 dibawah nilai ketuntasan belajar 65,0. Hal ini dimungkinkan karena model pembelajaran yang digunakan guru masih terpaku pada proses pembelajaran langsung yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan. Selain itu, rendahnya minat baca siswa terhadap buku teks biologi yang diketahui dari data hasil wawancara. Hal ini didukung dengan fakta bahwa

siswa memiliki satu buku pegangan berupa LKS dan hanya beberapa orang siswa yang mempunyai buku teks sebagai sumber belajarnya. Selain itu buku teks biologi yang tersedia di perpustakaan sekolah hanya terdapat satu sumber buku saja dan masih jarang digunakan dengan berbagai alasan. Untuk itu perlu adanya terobosan baru dalam memvariasikan bahan ajar yang menarik sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang menjadi acuan siswa, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca siswa yang terlihat dari kemauan untuk membaca sumber-sumber belajar dan akhirnya berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar siswa adalah dengan penggunaan bahan ajar bentuk *leaflet*. *Leaflet* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu bentuk bahan ajar cetak yang berisikan rangkuman materi pelajaran. Materi pelajaran tersebut diambil dari beberapa sumber belajar baik buku maupun internet yang dijadikan satu dalam bentuk *leaflet* ini. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* di desain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi/ gambar-gambar dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah di pahami. Dari pemikiran tersebut diharapkan *leaflet* dapat mengakomodasi keterbatasan siswa dalam memperoleh pengetahuan. Penggunaan bahan ajar *leaflet* ini dikombinasikan dengan suatu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Slavin (dalam Trianto, 2009:68) menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Kelompok yang heterogen ini diharapkan mampu memaksimalkan informasi dan tukar pendapat antar siswa dalam kelompok. Ratumanan (dalam Trianto, 2009: 62) menyatakan bahwa interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif dapat memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya perkembangan intelektual siswa.

Penelitian yang menguji pengaruh penggunaan bahan ajar adalah penelitian Sunarsih (2009:1) pada siswa kelas XI IPS MAN Malang 1 dalam mata pelajaran Akuntansi. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan bahan ajar modul lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Selain itu penelitian dari Sudawiyanti (2010:1) menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan LKS dalam metode *cooperative learning* tipe *think pair share* (TPS) mempunyai pengaruh yang kuat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek memahami dan aspek menerapkan pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang perlu diadakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar bentuk *leaflet* yang dikombinasikan dengan model pembelajaran *cooperative* tipe STAD pada materi pokok ekosistem siswa kelas VII SMP N 5 BANDAR LAMPUNG T.P. 2010/2011.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung materi pokok Ekosistem?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan bahan ajar *leaflet* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung materi pokok Ekosistem.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang menjadi bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran biologi dengan suatu strategi yang tepat dan sesuai untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi siswa dapat mengoptimalkan penguasaan materi Biologi yang dapat dilihat dari prestasi belajar ranah kognitifnya.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menjaga agar masalah ini lebih terarah dan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII B SMP N 5 Bandar Lampung.
2. Prestasi belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar aspek kognitif siswa yang berupa nilai tes awal dan tes akhir pada materi pokok Ekosistem.
3. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bahan ajar *leaflet*. *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring siswa untuk menguasai satu atau lebih KD (Setyono, 2005:19).
4. Penggunaan bahan ajar ini dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Menurut (Trianto, 2009:68) pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.
5. Penelitian ini dibatasi hanya pada satu kompetensi dasar yaitu KD 7.1 Menentukan Ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem.

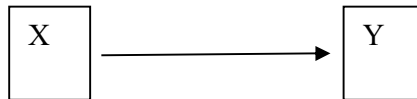
### **F. Kerangka Pikir**

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran didukung oleh beberapa faktor antara lain media, metode dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator sangat diperlukan, bagaimana upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong siswa untuk senang dan bergairah belajar. Salah satu cara yang dapat guru lakukan adalah

dengan memvariasikan bahan ajar sebagai sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya.

Penggunaan *leaflet* sebagai bahan ajar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. *Leaflet* ini disusun dari beberapa sumber belajar dan dengan bahasa sederhana yang mudah dimengerti siswa serta disisipkan ilustrasi yang mendukung materi pelajaran sehingga mampu menarik minat baca siswa. Selain itu, penggunaan *leaflet* ini dirasa sangat tepat apabila dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan langkah-langkah yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Kombinasi keduanya tercermin pada fase kedua yaitu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang dapat dilakukan dengan cara mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan. Bahan bacaan yang dimaksud adalah *leaflet* yang telah disiapkan oleh guru. Saling berdiskusi dengan teman kelompoknya juga akan menambah pengetahuan mereka karena dalam proses diskusi tersebut terjadi saling tukar pendapat dan gagasan yang muncul dari setiap siswa. Pengalaman belajar ini diharapkan akan membuat siswa lebih termotivasi untuk membangun pengetahuannya. Dan pada akhirnya bahan ajar *leaflet* ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar ranah kognitif siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan bahan ajar *leaflet*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ranah kognitif siswa.



Keterangan: X : Penggunaan bahan ajar *leaflet*; Y : Prestasi belajar ranah kognitif siswa

Gambar 1. Model teoritis hubungan antara variabel bebas dan terikat

### G. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi pokok Ekosistem.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada materi pokok Ekosistem.